



Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas dan Tertib Parkir di Kabupaten Bombana

Ramsi¹, Andi Firman¹, M. Salam¹, Marthen PS¹, Hado²
Adris Ade Putra³, Try Sugiyarto Soeparyanto³, La Ode Muhamad Nurrahmad Arsyad³,
Nasrul³, Ringo Taufan Laode⁴, Maudhy Satyadharma*⁴

¹Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana, Indonesia

²Universitas Sulawesi Tenggara, Indonesia

³Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo, Indonesia

⁴Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia

Article history

Received: 15-02-2025

Revised: 21-03-2025

Accepted: 30-06-2025

*Corresponding Author:

Maudhy Satyadharma,
Dinas Perhubungan Provinsi
Sulawesi Tenggara, Indonesia;

Email:

maudhymaudhy@gmail.com

Abstract: The development of transportation grow, thus affecting the motorized vehicles number, especially motorbikes. This has consequences, namely traffic accidents. This provides encouragement for many parties to continue to socialize community service activities in order to encourage increased awareness of drivers in orderly traffic and also orderly parking of vehicles. The implementation of this traffic safety and orderly parking socialization activity was carried out for four days (February 10-13, 2025) in Bombana Regency with 80 service users who received socialization in the form of brochures and flyers by the socialization team. The results of the socialization evaluation obtained through the distribution of questionnaires showed that there was an increase in understanding of service users by 55.4% after socialization event, which indicates the effectiveness of understanding the contents of the material in encouraging increased understanding and awareness in safe, comfortable, safe traffic and obeying traffic rules.

Keywords: Traffic Safety, Socialization, Transportation

Abstrak: Perkembangan transportasi terus berkembang sehingga mempengaruhi peningkatan kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor. Hal ini membawa konsekuensi yaitu kecelakaan lalu lintas. Hal itu memberikan dorongan kepada banyak pihak untuk terus mensosialisasikan kegiatan pengabdian dalam rangka mendorong peningkatan kesadaran pengendara dalam tertib berjalan lintas dan juga tertib dalam parkir kendaraan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi keselamatan berjalan lintas dan tertib parkir ini dilaksanakan selama empat hari (10-13 Februari 2025) di Kabupaten Bombana dengan masyarakat pengguna jasa yang mendapat sosialisasi berupa brosur dan flyer oleh tim sosialisasi berjumlah 80 orang. Hasil evaluasi sosialisasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman pengguna jasa sebesar 55,4 % setelah acara sosialisasi yang mengindikasikan efektivitas pemahaman isi materi dalam mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam berjalan lintas yang aman, nyaman, selamat serta mematuhi aturan lalu lintas.

Kata kunci: Keselamatan Berjalan Lintas, Sosialisasi, Transportasi

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah di berbagai sektor memberikan banyak dampak positif seperti mobilitas orang dan barang semakin tinggi, kemudahan aksesibilitas dan semakin

meratanya hasil pembangunan. Hal itu menunjukkan bahwa transportasi sudah menjadi kebutuhan mendasar yang diperlukan dalam menunjang kegiatan yang ada di masyarakat (Syaiful et al., 2024).

Sektor transportasi adalah salah satu mata rantai jaringan distribusi penumpang dan barang yang berkembang dengan baik serta mempunyai peran di dalam menunjang pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan (Satyadharma et al., 2023). Keterkaitan sektor transportasi bagi pembangunan ekonomi suatu negara dijelaskan oleh (Barcik & Bylinko, 2018; Cigu et al., 2018). Dampak dengan semakin tingginya mobilitas orang dan barang juga berdampak pada semakin meningkatnya kecelakaan lalu lintas. Hal itu juga diperlihatkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Kecelakaan Lalu Lintas (2019-2022)

Jenis Kecelakaan	Jumlah			
	2019	2020	2021	2022
Jumlah kecelakaan	116.411	100.028	103.645	139.258
Korban Mati (orang)	25.671	23.529	25.266	28.131
Luka berat (orang)	12.475	10.751	10.563	13.364
Luka ringan (orang)	137.342	113.518	117.913	160.449

Sumber: BPS (2023)

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan ekspansi infrastruktur jalan yang cepat tidak selalu diiringi dengan penguatan sistem pengawasan dan penegakan aturan keselamatan. Akibatnya, kepadatan lalu lintas yang tinggi dan perilaku berkendara yang kurang disiplin menjadi faktor utama penyebab kecelakaan. Di samping itu, kurangnya pelatihan keselamatan berkendara serta fasilitas pendukung seperti area parkir yang memadai turut memperburuk situasi. Kesadaran akan keselamatan dalam berkendara, atau yang dikenal sebagai *safety riding awareness*, merupakan salah satu strategi efektif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari mengemudi yang aman adalah untuk membuat pengemudi lebih sadar akan semua kemungkinan yang dapat terjadi selama mengemudi (Wulandari et al., 2021).

Banyak studi menjelaskan bahwa kecelakaan lalu lintas lebih dominan disebabkan oleh faktor manusia disamping adanya faktor jalan dan kendaraan (Meta et al., 2020). Faktor manusia, yang kerap disebut *human error*, memainkan peran vital karena pada intinya kecelakaan terjadi akibat pengemudi yang mengoperasikan kendaraan secara ceroboh, mengemudi dengan kecepatan berlebihan, serta mengabaikan rambu-rambu lalu lintas di jalan raya (Dreger et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Akbar & Kamaruddin, 2022; Azizah, 2016; Tasya et al., 2023) menyimpulkan bahwa bahwa faktor yang paling mempengaruhi keselamatan berkendara yaitu pengetahuan, sikap, persepsi dan teman sebaya dari pengendara terhadap pentingnya mengutamakan keselamatan diri dan orang lain saat berkendara. Hal ini menggambarkan perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat pengguna jalan raya untuk tertib berlalu lintas dalam menekan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Kabupaten Bombana merupakan salah satu wilayah yang tengah mengalami perkembangan pesat dalam sektor transportasi dan mobilitas masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jumlah kendaraan bermotor, permasalahan terkait keselamatan berlalu lintas dan ketertiban parkir semakin mendesak untuk mendapatkan perhatian serius dari pihak pemerintah dan masyarakat (Syaiful et al., 2024).

Kenaikan volume kendaraan tidak diimbangi dengan pengelolaan dan penegakan aturan yang efektif, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan, dan ketidaktertiban dalam pengelolaan area parkir. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kelancaran aktivitas masyarakat, tetapi juga berpotensi menurunkan citra pelayanan publik serta menciptakan situasi yang tidak aman bagi pengguna jalan.

Mewujudkan keselamatan dalam lalu lintas dan angkutan jalan dapat dicapai melalui penerapan prinsip 3E, yaitu *Education, Engineering, dan Enforcement* (Hasina et al., 2024; Syaiful et al., 2024).

Aspek *Education* atau Pendidikan dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, salah satunya melalui sosialisasi kepada para pengguna jalan (Korlantas, 2019). Kegiatan sosialisasi ini sangat penting guna meningkatkan pemahaman masyarakat termasuk pengemudi baik roda dua dan roda empat mengenai aturan dan praktik keselamatan dalam berkendara, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan tertib. Hal itu menunjukkan pentingnya dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat (Harahap et al., 2024; Mardikawati et al., 2023; Putra et al., 2019; Setiawati et al., 2020).

Sosialisasi mengenai keselamatan berlalu lintas dan tertib parkir menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Bombana (dalam hal ini Dinas Perhubungan Kab. Bombana) dalam mengatasi persoalan tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan tata tertib parkir, Kegiatan yang dirancang ini juga belum sepenuhnya dilakukan secara berkala sehingga kedepannya perlu ada rencana pelaksanaan kegiatan seperti ini secara berkala.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat pengguna jasa untuk mematuhi dan tertib berlalu lintas yang baik dan benar serta mematuhi tata tertib parkir sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dan meminimalkan tingkat kemacetan di ruas jalan yang potensial kemacetan akibat parkir serampangan.

METODE

Kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dan tertib parkir dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kab. Bombana bekerjasama dengan Satlantas Polres Bombana serta Jasa Raharja dalam melakukan sosialisasi kepada para pengguna jalan yang melintas di beberapa ruas jalan utama di Kabupaten Bombana serta di kawasan depan BRI Kasipute yang menjadi titik macet akibat parkir sembarangan yang menghambat arus lalu lintas.

Tahapan dari metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya :

1. Tahap perencanaan pelaksanaan ini, tim melaksanakan survey ruas jalan yang akan dijadikan lokasi sosialisasi
Secara bersama-sama tim gabungan sudah melaksanakan survey jalan di beberapa titik di Kabupaten Bombana sebelum memutuskan untuk melakukan titik sosialisasi keselamatan jalan di Jalan depan Kantor BRI Kasipute Kabupaten Bombana.
2. Menyusun materi sosialisasi
Tim Gabungan menyusun materi sosialisasi serta bentuk pertanyaan singkat terkait tingkat pemahaman pengguna jasa yang akan dimintai pendapatnya terkait materi yang telah mereka dapat.
3. Melakukan kegiatan sosialisasi dan menyebarkan brosur atau selebaran yang berisi informasi terkait keselamatan berkendara dan berlalu lintas.
Kegiatan pelaksanaan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dan tertib parkir dilaksanakan di ruas titik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dan tertib parkir ini dilaksanakan selama empat hari (10-13 Februari 2025) dengan masyarakat pengguna jasa yang mendapat sosialisasi berupa brosur dan flyer oleh tim sosialisasi berjumlah 80 orang. Adapun responden penelitian ini beragam mulai dari tingkat usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan sesuai dengan yang ditemui oleh tim. Data terkait pertanyaan dikumpulkan langsung oleh Tim di jalan raya ketika telah menginformasikan materi terkait kesadaran berlalu lintas yang tertib ke masyarakat dan masyarakat secara cepat memberikan persepsi mereka terkait materi yang disampaikan oleh tim petugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Berlalu Lintas dan Tertib Parkir di Kabupaten Bombana dimulai dari Hari senin 10 Februari 2025 hingga hari Kamis 13 Februari 2025 dengan pengendara kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran terkait kesadaran tertib berlalu lintas dan tertib parkir.

Sebelum dimulai kegiatan, tim sosialisasi yang terdiri dari Dishub Kab. Bombana yang didampingi oleh Satlantas Polres Bombana mengadakan apel kegiatan untuk merumuskan tujuan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meminimalisir hambatan yang bisa saja akan muncul.



1. a



1.b

1. a Apel Bersama Sebelum Pelaksanaan Sosialisasi Keselamatan Kepada Pengguna Jalan Di Kabupaten Bombana

1.b Pembagian Brosur Sosialisasi Keselamatan Kepada Pengguna Jalan Di Kabupaten Bombana

Dengan melaksanakan sosialisasi di lapangan, petugas dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, menyesuaikan pesan sesuai dengan kondisi lalu lintas yang terjadi, dan memberikan demonstrasi nyata tentang perilaku berkendara yang aman serta tertib dalam memarkirkan kendaraan sehingga tidak menjadi salah satu sumber kemacetan yang ada.

Selain mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas kepada pengguna jasa, tim ini juga mensosialisasikan aturan tertib parkir kepada pihak BRI Kasipute untuk dapat membantu dan meringankan kerja instansi yang bertanggung jawab masalah ketertiban parkir sehingga kedepannya dapat mengurangi sumber kemacetan di Kabupaten Bombana yang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut



Gambar 2 Pembagian Brosur Sosialisasi Keselamatan Kepada Pengguna Jalan Di Kabupaten Bombana

Gambar 2 memperlihatkan bahwa tim gabungan yang dipimpin oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana meyakini bahwa ketertiban parkir terutama di kawasan yang berpotensi macet, akan dapat memperlancar arus lalu lintas dan meningkatkan keselamatan pengemudi serta pejalan kaki. Dengan peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap tata tertib parkir, potensi konflik antar pengguna jalan dapat diminimalisir, sehingga menciptakan ruang publik yang lebih aman dan efisien. Adapun brosur yang dibagikan kepada pengguna jasa di jalan berjumlah 80 orang yang mendapat sosialisasi dan gambaran kilat mengenai beberapa item terkait aturan berlalu lintas yang benar yang diuraikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2 Hasil Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas di Kab. Bombana Tahun 2025

Item	Sebelum sosialisasi		Setelah sosialisasi		Persentase (%)
	Belum Dilakukan	Dilakukan	Belum Dilakukan	Dilakukan	
Sebelum berkendara, rutin mengecek rem dan ban berfungsi	40	40	0	80	50
Selalu membawa SIM dan STNK	30	50	0	80	37,5
Memahami bahwa tidak boleh menggunakan HP ketika berkendara	30	50	0	80	62,5
Rutin menerapkan tidak menggunakan HP ketika berkendara	60	20	10	70	71,4
Memahami jaga jarak dengan kendaraan lain	60	20	10	70	71,4
Mengerti setiap aturan berlalu lintas	40	30	20	50	40
Total Rata-rata					55,4

Sumber: Data Diolah (2025)

Dari tabel 2 diatas terlihat masih banyak pengendara kendaraan bermotor di Kabupaten Bombana cenderung mengabaikan beberapa aspek yang sangat terkait dengan identitas dalam berkendara di ruas jalan seperti membawa SIM dan STNK serta kesadaran untuk mengecek keadaan kendaraan sebelum berangkat yang rata-rata masih berkisar sekitar 50 %.

Begitu juga pemahaman bahwa perlunya menjaga jarak dengan kendaraan lain yang masih rendah (sebelum kegiatan sosialisasi oleh tim gabungan) yang berpotensi mengakibatkan potensi kecelakaan lalu lintas semakin besar. Ketika pengemudi tidak secara konsisten menerapkan prinsip jarak aman, risiko tabrakan beruntun dan kecelakaan fatal meningkat. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keselamatan berkendara motor di jalan raya.

Dalam sosialisasi yang dilakukan selama empat hari, tim gabungan yang terdiri dari Dinas Perhubungan Kab. Bombana dan Satlantas Polres Bombana secara humanis dan maksimal menjelaskan beberapa hal mendasar dalam berkendara di ruas jalan demi meminimalisir penyebab kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan penyelenggaraan transportasi jalan raya yang aman, nyaman, selamat dan sesuai aturan yang berlaku. Hasil kuisioner yang diperoleh serta dengan wawancara singkat dengan pengguna jasa yang ditemui memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk tertib berlalu lintas sebesar 55,4 %. Temuan penelitian ini menguatkan peran strategis dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya tertib di jalan raya. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan edukasi mengenai aturan lalu lintas, risiko kecelakaan, serta cara berkendara yang aman. Sosialisasi semacam ini menjadi langkah preventif untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan atau kelalaian pengendara

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi keselamatan memang diyakini akan mampu mendorong peningkatan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman akan pentingnya berlalu lintas

yang tertib dalam rangka mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan mendorong keselamatan di jalan raya (Maizuar et al., 2022; Mardikawati et al., 2023; Oktopianto et al., 2021; Rafi'ah et al., 2023).

Keberhasilan sosialisasi juga bergantung pada keberlanjutan dan konsistensi pelaksanaan program. Jika dilakukan secara terstruktur dan rutin, dampak positifnya akan bertahan dalam jangka panjang, sehingga angka kecelakaan dapat terus ditekan. Dengan demikian, sosialisasi keselamatan berlalu lintas tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, tetapi juga mendorong terciptanya budaya berkendara yang aman dan tertib di jalan raya (Mardikawati et al., 2023; Putra et al., 2019; Setiawati et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan diadakannya sosialisasi keselamatan berlalu lintas dan tertib parkir di Kabupaten Bombana adalah untuk meningkatkan pemahaman para pengguna jasa yang melintas di ruas jalan dan para pengguna jasa yang sering menggunakan badan jalan sebagai parkir terutama di depan Kawasan BRI Kasipute. Hasil evaluasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada acara sosialisasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman pengguna jasa sebesar 55,4 %, yang mengindikasikan efektivitas pemahaman isi materi dalam mendorong peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam berlalu lintas yang aman, nyaman, selamat serta mematuhi aturan lalu lintas.

Kegiatan sosialisasi ini harus terus menerus dilaksanakan di beberapa ruas jalan yang potensial di Kabupaten Bombana sehingga mampu mendorong peningkatan kesadaran dan pemahaman kepada setiap pengguna jasa dalam berlalu lintas yang aman, nyaman dan selamat. Selain itu perlu dilakukan dengan menggandeng lebih banyak instansi lain termasuk pihak akademisi sehingga hasil dari sosialisasi menjadi jauh lebih optimal.

Implikasi dari kegiatan ini tentu diharapkan kegiatan sosialisasi ini juga menjadi kegiatan rutin yang dilakukan bersama-sama oleh beberapa instansi terkait sehingga dampaknya akan menjadi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam tertib berlalu lintas di jalan raya dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana mungkin diharapkan juga mampu menyisipkan kegiatan sosialisasi ini dalam anggaran program rutin tahunan sehingga menjadi kegiatan yang teratur setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., & Kamaruddin, S. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pengendara Ojek dan Becak Motor di Kota Kotamobagu Factors Related to Unsafe Behavior Among Motorcycle Taxi and Auto Rickshaw Drivers in the City of Kotamobagu. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 36–42.
- Azizah, M. H. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2008-2015). Universitas Negeri Semarang.
- Barcik, R., & Bylinko, L. (2018). Transportation Demand Management as A Tool of Transport Policy. *Transport Problems*, 13(2), 121–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.20858/tp.2018.13.2.1>
- Cigu, E., Agheorghiesei, D. T., Gavriluță, A. F., & Toader, E. (2018). Transport Infrastructure Development, Public Performance And Long-Run Economic Growth: A Case Study For The Eu-28 Countries. *Sustainability*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su11010067>
- Dreger, F. A., De Winter, J. C. F., & Happee, R. (2020). How Do Drivers Merge Heavy Goods Vehicles Onto Freeways? a Semi-Structured Interview Unveiling Needs For Communication and Support. *Cognition, Technology and Work*, 22(4), 825–842. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10111-019-00601-3>

- Harahap, H. S., Susilawati, N. N. A., Prafica, A., Setianto, C. A., & Mayza, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Cara Latihan Terapi Fisik Sederhana di Rumah pada Penderita Pasca Stroke di Poliklinik RSUD Lombok Barat. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 104–109. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i2.408>
- Hasina, H., Lakawa, I., Bahrin, A., Taufik, Y., Hidayat, A., Bana, S., & Satyadharma, M. (2024). Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Hasil Penelitian Terkait Aspal Buton di Kabupaten Buton. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 8(1), 83–94.
- Korlantas. (2019). Potret Keselamatan Lalu Lintas. Kepolisian Negara Republik Indonesia. <https://www.korlantas.polri.go.id/potret-keselamatan-lalu-lintas>
- Maizuar, Usrina, N., Muthmainnah, Ersas, N. S., Nurrahmi, R., & Putri. (2022). Peningkatan Kesadaran Pengguna Jalan Terhadap Keselamatan Berlalulintas. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 154–157.
- Mardikawati, B., Suartawan, P. E., & Mulyaningtyas, D. O. (2023). Pelatihan Keselamatan Berjalan Lintas sebagai Upaya Preventif Menurunkan Angka Kecelakaan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 169–180. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i4.414>
- Meta, E., Persia, L., Usami, D. S., & Zuchava, A. (2020). Road Safety Capacity Building in Belarus Through The Development Of Road Safety Master Courses. *Transportation Research Procedia*, 45, 258–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.trpro.2020.03.015>
- Oktopianto, Y., Nabil, M. J., & Arief, Y. M. (2021). Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan Pengemudi Gojek di Kota Tegal. *KUMAWULA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–248.
- Putra, G. M. D., Setiawati, D. A., Priyati, A., & Abdullah, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Biomassa Sebagai Bahan Pembuat Briket. *Jurnal Gema Ngabdi*, 1(2), 35–42. <https://doi.org/10.29303/jgn.v1i2.15>
- Rafi'ah, Maliga, I., & Lestari, A. (2023). Sosialisasi Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Remaja Di Moyo Utara. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 26–33.
- Satyadharma, M., Arsyad, L. O. M. N., Soeparyanto, T. S., & Hado. (2023). Framing Pemberitaan Penyelenggaraan Angkutan Barang Umum di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Media Online. *Kinesik*, 10(3), 334–344.
- Setiawati, D. A., Sumarsono, J., Abdullah, S. H., Priyati, A., & Khalil, F. I. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik menjadi Ecobrick di Desa Peresak Narmada. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/10.29303/jgn.v2i2.83>
- Syaiful, Susanti, N., Satyadharma, M., Nuhun, R. S., Soeparyanto, T. S., Arsyad, L. O. M. N., Rachman, R. M., & Hado. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Tentang Perizinan dan Pendirian Badan Hukum Bagi Para Pengusaha dan Pengemudi Angkutan Umum. *Surya Abdimas*, 8(2), 275–283.
- Tasya, R. F., Irma, I., & Akifah, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Awareness Pada Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 201–206. <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i2.38043>
- Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di PT.Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 2013–2015.